

BAB 7 PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan efektivitas ekstrak biji petai (*Parkia speciosa* Hassk) dengan Metformin terhadap kadar glukosa darah mencit (*Mus musculus*) yang diinduksi aloksan terdapat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kadar glukosa darah puasa mencit (*Mus musculus*) yang tidak diperlakukan adalah 103,7 mg/dl.
2. Kadar glukosa darah puasa mencit (*Mus musculus*) setelah diinduksi aloksan 175 mg/kgBB adalah 318,1 mg/dl.
3. Kadar glukosa darah puasa mencit (*Mus musculus*) yang diinduksi aloksan dan diberikan ekstrak biji petai (*Parkia speciosa* Hassk) dosis 300 mg/kgBB adalah 85,5 mg/dl.
4. Kadar glukosa darah puasa mencit (*Mus musculus*) yang diinduksi aloksan dan diberikan ekstrak biji petai (*Parkia speciosa* Hassk) dosis 400 mg/kgBB adalah 66,6 mg/dl.
5. Kadar glukosa darah puasa mencit (*Mus musculus*) yang diinduksi aloksan dan diberikan Metformin dosis 2,6 mg/20gBB mencit adalah 81,3 mg/dl.
6. Pemberian ekstrak biji petai (*Parkia speciosa* Hassk) dosis 300 mg/kgBB memiliki efektivitas yang sama (tidak ada perbedaan) dengan Metformin terhadap kadar glukosa darah mencit yang diinduksi aloksan. Pemberian ekstrak biji petai (*Parkia speciosa* Hassk) dosis 400 mg/kgBB menurunkan kadar glukosa darah mencit hiperglikemia lebih besar dibandingkan ekstrak biji petai (*Parkia speciosa* Hassk) dosis 300 mg/kgBB dan Metformin dosis 2,6 mg/20gBB mencit.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas, disarankan penelitian selanjutnya untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak biji petai terhadap histologi jaringan pankreas.